

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan subyek penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa FEB UMY.

Data dalam penelitian ini yang dihasilkan dianalisis dengan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh sikap, motivasi, kepribadian, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Semester V Program Studi Manajemen FEB UMY.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UMY. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB.

#### **C. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang disebar. Data primer adalah data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh pihak yang menggunakannya atau mengeluarkannya (Tjahjono, 2009). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif.

#### **D. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel

dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, entah karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya, atau memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran, 2006). Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester V angkatan 2015 Program Studi Manajemen yang sedang mengikuti mata kuliah praktikum bisnis, dengan relevansi pengalaman yang mahasiswa dapatkan langsung dari praktik bisnis, mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa, serta mempengaruhi keinginan seorang mahasiswa dalam membuka peluang usaha secara riil nantinya (Fishbein dan Ajzein dalam Tjahjono 2014).

Sebelumnya, peneliti mendapatkan sumber data jumlah keseluruhan mahasiswa aktif di semester V angkatan 2015 sebanyak 360 mahasiswa dari bagian tata usaha FEB UMY, yang kemudian data tersebut di olah menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n = jumlah elemen/ anggota sampel

N = jumlah elemen/ anggota populasi

e = eror level (tingkat kesalahan)

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 360 orang dan presisi atau tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05. Maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e)^2}$$

$$n = \frac{360}{1 + (360 \times 0,05)^2} = 189,5$$

Jadi, jumlah keseluruhan sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis langsung kepada responden. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu meminta responden untuk membuat pilihan satu dari alternatif yang telah di sediakan oleh peneliti.

#### **F. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap (X1), motivasi (X2), kepribadian (X3), dan lingkungan keluarga (X4) sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y) sebagai berikut:

## 1. Sikap (X1)

Suharyadi (2007) bahwa sikap seorang wirausaha dapat dilihat dalam kegiatan sehari-harinya yang disiplin, berkomitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, serta mandiri. Sikap ialah suatu disposisi untuk bertindak positif atau negatif terhadap suatu Obyek, orang, institusi atau peristiwa.

Sikap adalah bagaimana seseorang memandang dan melakukan wirausaha sebagai hal yang positif, dimana sikap membentuk niat yang secara langsung berpengaruh pada perilaku dalam berwirausaha. Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Gurbuz Aykol (2008) tentang *theory planned behavior* indikator sikap terdiri dari:

- 1) *Autonomy and Authority*
- 2) *Economic opportunity and challenge*
- 3) *Security and work hard*
- 4) *Avoid Responsibility*
- 5) *Self realization and participation*
- 6) *Self environment and Career*
- 7) *Perceived Confidenc*

## 2. Motivasi (X2)

Motivasi merupakan dorongan untuk memuaskan kebutuhan, berarti di mana terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi dalam diri seseorang. Baron B. F. (2007) menjelaskan motivasi dalam kewirausahaan adalah motivasi demi tercapainya tujuan kewirausahaan yang meliputi

pengenalan dan juga eksploitasi peluang usaha. Dalam penelitian ini indikator motivasi menurut Saiman. L (2015) sebagai berikut:

- a) Laba
- b) Kebebasan
- c) Impian Personal
- d) Kemandirian

### 3. Kepribadian (X3)

Kepribadian adalah ciri khas yang dimiliki oleh seseorang dan membedakannya dari orang lain. Fromm (2009) dalam Buchari, A (2009) menyatakan bahwa kepribadian merupakan ciri khas seseorang yang bisa saja diwarisi oleh keluarga dan membuat seseorang unik dari pada orang lain. Dalam penelitian ini pengukuran kepribadian yang digunakan menurut pendapat Buchari (2009), yaitu:

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil
- c. Mengambil resiko
- d. Kepemimpinan
- e. Keorisinilan
- f. Berorientasi pada masa depan
- g. Kreativitas

### 4. Lingkungan Keluarga (X4)

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak. Menurut Yusuf (2012) lingkungan keluarga

adalah suatu kondisi dimana keluarga menjadi tempat belajar untuk pertama kalinya, sehingga menjadi tempat anak menyerap dan memahami nilai serta norma. Keluarga juga menjadi tempat belajar dan bersosialisasi dengan kelompok. Dalam penelitian ini pengukuran lingkungan keluarga menggunakan Yusuf (2012) diperoleh indikator sebagai berikut:

- a) Keluarga berfungsi sebagai *modelling, organizing, learning* dan *teaching*.
- b) Sikap dan perlakuan orang tua berbeda-beda menyesuaikan kepribadian anak
- c) Keluarga yang berstatus ekonomi tinggi

#### 5. Minat Berwirausaha (Y)

Praag dan Versloot (2007) menyatakan minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha dan membuka peluang usaha dengan keahlian dan juga keterampilan yang dimilikinya. Jadi, minat berwirausaha adalah bentuk perilaku seseorang yang berani menanggung resiko dalam melakukan kreatifitas dan inovasi dalam membuka peluang usaha serta memiliki tujuan dan perkiraan yang matang atas pilihannya dalam menentukan karir kelak. Dalam penelitian ini karakteristik atau indikator minat berwirausaha menurut Gerry, *et al* (2008), yaitu:

- 1) Memiliki tujuan karir sebagai wirausaha
- 2) Memilih menjadi wirausahawan dibandingkan menjadi karyawan suatu perusahaan
- 3) Perkiraan untuk memulai usaha dalam 1-3 tahun ke depan

Pada penelitian ini untuk variabel-variabel tersebut menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat respon dari responden dengan ditunjukkan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada 5 titik dengan susunan berikut:

1. Skor “1” untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” (STS)
2. Skor “2” untuk jawaban “ Tidak Setuju” (TS)
3. Skor “3” untuk jawaban “Tidak Berpendapat” (TB)
4. Skor “4” untuk jawaban “Setuju” (S)
5. Skor “5” untuk jawaban “Sangat Setuju” (SS)

## **G. Uji Kualitas Instrumen**

Uji instrumen ini dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada responden utama dengan hasil sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengukuran derajat ketepatan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti Sugiyono (2010). Uji validitas digunakan untuk memastikan seberapa baik instrumen yang dipakai untuk mengukur konsep

yang seharusnya diukur dengan cara mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan skor total.

Valid tidaknya diketahui dengan membandingkan indeks koelasi *product moment person* dengan level signifikan 5%. Hasil akan signifikan jika lebih kecil dari (0,05) atau 5% dan dinyatakan valid, serta sebaliknya dinyatakan tidak valid Sekaran (2006).

Uji validitas dilakukan oleh peneliti sebelum disebarkannya kuesioner pada responden untuk menguji valid tidaknya pernyataan atau pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan uji validitas dibawah ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat 4 item pernyataan S18, S19, S21, dan S22 yang tidak valid pada variabel sikap sehingga tidak dapat digunakan. Dari hasil tersebut item-item pertanyaan yang validlah yang dapat digunakan untuk dibagikan kepada seluruh responden atau objek penelitian (**lihat lampiran 4**).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen cukup dipercaya untuk menjadi alat mengumpulkan data. Sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan tersebut. Oleh karena itu suatu pernyataan dinyatakan reliabel bila suatu instrumen itu dapat menghasilkan ukuran yang konsisten. Pengujian instrument menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha sama dngan atau  $> 0,6$  maka instrumen dinyatakan reliabel Sekaran (2006). Dibawah ini para variabel menunjukkan angka

*cronbach's alpha* > 0,6 sehingga ke 5 variabel baik minat berwirausaha, sikap, motivasi, kepribadian dan lingkungan keluarga reliabel.

**Tabel 3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

	Cronbach's Alpha
Minat Berwirausaha	0,809
Sikap	0,736
Motivasi	0,754
Kepribadian	0,755
Lingkungan Keluarga	0,785

Sumber: Lampiran 4

## H. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data primer ataupun data sekunder. Lalu, dalam teknik analisis datanya peneliti menggunakan regresi linear berganda. Dalam uji regresi linear berganda terdapat pengujian asumsi klasik, uji tersebut adalah sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji pemodelan regresi linear berganda. Uji yang sering digunakan yaitu :

### 1) Uji Normalitas

Untuk melihat apakah nilai residual ( $e$ ) terdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah yang terdistribusi normal. Jadi, uji

normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel, namun pada nilai residualnya.

## 2) Uji Heterokedastisitas

Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homokedastisitas.

## 3) Uji Multikoleniaritas

Adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada, hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.

Kemudian, uji analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Analisis dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh empat variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Formula yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

keterangan :

Y = Minat berwirausaha (variabel dependen)

a = Konstanta

$b_l$  = Nilai koefisien regresi sikap

$b_2$  = Nilai koefisien regresi motivasi

$b_3$  = Nilai koefisien regresi kepribadian

$b_4$  = Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga

$X_1$  = Sikap/ Attitude (variabel independen)

$X_2$  = Motivasi (variabel independen)

$X_3$  = Kepribadian (variabel independen)

$X_4$  = Lingkungan Keluarga (variabel independen)

$e$  = Standar error

Sedangkan dalam analisis regresi, setelah uji permodelan diterima. Kita bisa melihat hasil uji lainnya yang diketahui atas pertimbangan berikut:

#### 1) Uji -t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jumlah pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- $H_0$  diterima sedangkan,  $H_a$  ditolak jika  $\text{sig } t > 0.05$  artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- $H_0$  ditolak sedangkan,  $H_a$  diterima jika  $\text{sig } t < 0.05$  artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## 2) Uji- F

Pada dasarnya adanya Uji-F untuk menunjukkan apakah model penelitian yang sudah diestimasi layak atau tidak untuk diteliti lebih lanjut. Menurut Ghozali (2011) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik F, dengan nilai signifikansi  $< 5\%$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat ketepatan model penelitian sehingga model penelitian layak untuk diteliti lebih lanjut.

## 3) Uji Determinasi

Uji untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

- Koefisien Determinasi

Uji determinasi dapat diketahui dengan koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen Ghozali (2011).